

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *ORANG-ORANG BIASA*  
KARYA ANDREA HIRATA: KAJIAN SOSIOLOGI SAstra  
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SAstra**

**SKRIPSI**

Oleh

**Zenni Seftalia**

**NIM 06021181823075**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *ORANG-ORANG BIASA*  
KARYA ANDREA HIRATA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA  
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SATRA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Zenni Seftalia**

**NIM 06021181823075**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi,**

**Pembimbing,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

**Dr. Izzah, M.Pd.**

**NIP 196902151994032002**

**NIP 19681210199702200**



**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *ORANG-ORANG BIASA KARYA*  
ANDREA HIRATA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN  
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Zenni Seftalia**

**NIM: 06021181823075**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Jumat

Tanggal : 29 Juli 2022

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Izzah, M.Pd.



2. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



Indralaya, 1 September 2022

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Zenni Seftalia

NIM : 06021181823075

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kritik Sosial dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2022

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is a 10,000 Rupiah postage meter stamp from Indonesia, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METER', and 'TEMA'. The signature is written in a cursive style.

Zenni Seftalia

NIM 06021181823075

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil' alamin, puji syukur senantiasa terucap kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah memberikan rahmat kesehatan, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad *Salallahu'Alaihi Wasallam* serta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapatkan dukungan dari orang-orang baik yang turut mengiringi langkah saya selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Oleh sebab itu, saya mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan penulis hingga saat ini.
2. Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua; Ayahanda tercinta Kholik dan Ibunda Devi Kusma Wita untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih karena senantiasa memanjatkan doa yang tidak pernah putus, memberikan motivasi, semangat, bantuan moril dan material sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini. *Alhamdulillah*, sebagai persembahan sederhana anaknya yang fakir ini kepada orang tua yang tiada bandingnya, skripsi ini saya dedikasikan untuk mereka.
3. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kakak laki-laki (Diko Saputra) dan adik perempuan tersayang (Salsa Viona) atas dukungan moril dan materil bagi penulis dalam menyelesaikan studi. Mereka menjadi salah satu alasan bagi penulis menyelesaikan studi ini.
4. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh sanak keluarga yang senantiasa memberikan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan Strata Satu (S-1) ini. Terima kasih istimewa kepada uak (alm) Rosyadah, yuk Ririn dan kak Lery, woh Ruslin, mamak Wiwin, cek Sinta, nenek Ina, kakek Hendri dan

keluarga besar Alm. Ajiasin dan Hendri, yang karena bantuan doa dan semangat penulis dapat mampu menyelesaikan studi ini.

5. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi penulis. Beliau yang telah banyak memberi nasihat, ilmu, motivasi, memberikan saran, semangat, dan arahan serta memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Ernalida, S.Pd., Ph.D. dan Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan segenap teladan, pengalaman, dan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat kepada saya selama masa perkuliahan.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan Husnah Shita Anggelia, Amar Aulia Umami, Delta Paskilindra Terima kasih telah menemani dan menjadi saksi perjalanan pendidikanku sejak awal masuk perkuliahan. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua di tanah rantau, tempat berbagi keluh kesah, tempat bertukar pikiran, serta senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepadaku. Semoga persahabatan akan terus terjalin dengan baik.
9. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Annisa Nurfitriane dan Windi Widya, telah menjadi keluarga kedua dan sosok sahabat pertama yang dijumpai di tanah rantau. Terima kasih telah menemani, memberikan kasih sayang, cinta, nasihat, rasa kepedulian yang tinggi, merawat penulis dikala sakit hehe dan menjadi tempat berbagi suka dan duka ternyaman.

10. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, PBSI 2018 Indralaya. Terima kasih atas semua kisah dan cita yang kita ukir bersama. Kebersamaan dan kekeluargaan yang dijalani selama delapan semester. Semoga ikatan keluarga kita akan berlanjut sampai akhir napas kita berhenti.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dewan guru SMAN 1 Pasemah Air keruh, yang telah memberikan kesempatan dan mengantarkan saya sehingga menginjakkan kaki di Universitas Sriwijaya.
12. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kak Fajri, kak Dwi, kak Tina, kak Bella, kak Beben, yuk Yunita, kakak tingkat yang selalu senantiasa memberikan dukungan, semangat, arahan, motivasi, dan selalu sabar dalam menjawab berbagai pertanyaan seputar kuliah, pelajaran, tugas, maupun peminjaman buku.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik asuh terkasih, Jenita, yang telah memberikan cinta, kasih, dan perhatian terhadap kakaknya, serta memberikan selalu semangat untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini.
14. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sintha Purnama Dewi, telah menjadi sosok sahabat sekaligus kakak di tanah rantau. Terima kasih telah menemani, memberikan kasih sayang, rasa kepedulian yang sangat tinggi, dan mengajarkan penulis berbagai pengalaman dari percintaan maupun perkuliahan.
15. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Habib Firda Pratama dan Raga Azizi, yang telah menjadi kakak terbaik selama penyusunan skripsi, yang selalu sedia menjadi ojek pribadi penulis dalam mengurus administrasi maupun dalam membeli makanan serta obat di kala sakit, serta memberikan dukungan, semangat, motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
16. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga KKN 93 Desa Karang Endah Selatan, Siti Muslimah, Fajar Redna Timur, Bina Adiana,

Dhea Nabillah, Laila Syafitri, Yossi, yang telah memberikan doa dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

17. Terima kasih teman-teman Kos Jagad. Terkhusus Desna, Nene, Mona, dan Widia, yang telah menjadi rumah ketiga di tanah rantau yang telah menemani, memberikan semangat, serta mengisi warna dalam proses penyelesaian skripsi ini.
18. Terima kasih Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (HMPBSI), Himpunan Mahasiswa Empat Lawang Universitas Sriwijaya (Hima 4L Unsri), yang telah mengajarkan tentang ilmu organisasi dan memberikan pengalaman terbaik kepada penulis.
19. Terima kasih almamater kuning kebanggaan “Universitas Sriwijaya” yang telah menjadi tempat berjuang dan memberi pelajaran hidup yang paling berharga.
20. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah luar biasa berdoa dan berusaha tanpa henti, semangat untuk terus bertahan dan tetap melanjutkan perjuangan, keberanian untuk tetap mewujudkan cita-cita atas semua kekurangan dan rintangan. Terima kasih sudah senantiasa berjuang untuk orang-orang tersayang.



## MOTTO

*“Dan aku menyerahkan segala urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah maha melihat akan hamba-hamba-Nya”*

(Q.S. Ghafir: 44)

*“Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku”*

(Q.S. Maryam: 4)

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

*“Jika kamu tidak pernah mencoba dalam memperjuangkan sesuatu yang kamu ingin raih, maka jangan pernah menyesali kesempatan yang hilang”*

(Nik)

*“Selalu libatkan Allah di setiap langkah, insyaAllah semuanya akan dipermudah.”*

(Penulis)

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Kritik Sosial dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata: Kajian Sosiologi Sastra” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S,Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri. Terima kasih kepada Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Bu Ernalida, S.Pd., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, September 2022

Penulis,



Zenni Seftalia

NIM06021181823075

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Kritik Sosial .....	7
2.2. Macam-Macam Kritik Sosial .....	8
2.2.1. Kritik Sosial Masalah Politik .....	8
2.2.2. Kritik Sosial Masalah Ekonomi .....	8
2.2.3. Kritik Sosial Masalah Pendidikan .....	9
2.2.4. Kritik Sosial Masalah Kebudayaan .....	9
2.2.5. Kritik Sosial Masalah Moral .....	9
2.2.6. Kritik Sosial Masalah Keluarga .....	10
2.2.7. Kritik Sosial Masalah Agama .....	10
2.2.8. Kritik Sosial Masalah Gende.....	10
2.3. Bentuk Penyampaian Kritik Sosial dalam Karya Sastra .....	10
2.4. Sosiologi Sastra .....	11
2.5. Pendekatan Sosiologi Sastra .....	12
2.6. Novel .....	12
2.7. Unsur-Unsur Novel .....	13
2.8. Implikasi dalam Pembelajaran Sastra .....	17

2.9. Penelitian Relevan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1. Metode Penelitian .....	20
3.2. Sumber Data .....	20
3.3. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	22
4.2. Implikasi .....	46
4.3. Pembahasan .....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel Hasil Penelitian 4 Kritik Sosial dalam novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata.....	22
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Orang-Orang Biasa</i> Karya Andrea Hirata .....	55
Lampiran 2 Profil Andrea Hirata .....	57
Lampiran 3 Silabus .....	59
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	60
Lampiran 5 Usulan Judul Skripsi .....	68
Lampiran 6 SK Pembimbing .....	69
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi.....	71

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *ORANG-ORANG BIASA* KARYA  
ANDREA HIRATA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN  
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kritik sosial masalah pendidikan, bentuk kritik sosial masalah ekonomi, bentuk kritik sosial masalah sosial, dan bentuk kritik sosial masalah politik. Metode yang digunakan adalah metode deksriptif kualitatif dan dianalisis menggunakan teori sosiologi sastra Alan Swingewood. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis dan berfokus pada 20 subjudul novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang mengandung kritik sosial. Data diperoleh dari novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Teknik analisis data yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, menginterpretasi, menganalisis, dan menyimpulkan kritik sosial yang didapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood. Hasil penelitian ini menunjukkan kritik sosial terdapat pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata antara lain: (1) kritik sosial masalah pendidikan, (2) kritik sosial masalah ekonomi, (3) kritik sosial masalah moral, dan (4) kritik sosial masalah politik.

**Kata kunci:** Kritik Sosial, Sosiologi Sastra, dan Novel *Orang-Orang Biasa*.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya 2022

Nama : Zenni Seftalia

NIM : 06021181823075

Dosen Pembimbing: Dr. Izzah, M.Pd.

**SOCIAL CRITICISM IN THE NOVEL OF *ORDINARY PEOPLE* BY  
ANDREA HIRATA: A STUDY OF THE SOCIOLOGY OF LITERATURE  
AND ITS IMPLICATIONS IN LITERATURE LEARNING**

**ABSTRACT**

This study aims to describe the form of social criticism of educational problems, forms of social criticism of economic problems, forms of social criticism of social problems, and forms of social criticism of political problems. The method used is descriptive qualitative method and analyzed using Alan Swingwood's theory of sociological literature. The data used in this research is written data and focuses on 20 subtitles of Andrea Hirata's Ordinary People novel which contains social criticism. The data is obtained from the novel People Ordinary by Andrea Hirata. Data analysis techniques are identifying, classifying, interpreting, analyzing, and concluding social criticism obtained in the novel Orang Ordinary by Andrea Hirata. The theory used in this study is the theory of the sociology of literature approach by Alan Swingwood. The results of this study show that the social criticisms contained in the Ordinary People novel by Andrea Hirata include: (1) social criticism of education problems, (2) social criticism of economic problems, (3) social criticism of moral issues, and (4) social criticism political.

**Keywords:** *Social Criticism, Sociology of Literature, and Novels of Ordinary People.*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan

Pembimbing,

Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196902151994032002

NIP 19681210199702200



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Fiksi merupakan cerita imajiner yang tidak sungguh-sungguh terjadi dan tidak harus dicari kebenarannya. Fiksi acap kali digunakan dalam pertentangannya kejadian yang ada sehingga kenyataannya pun dapat dibenarkan melalui informasi berdasarkan pengalaman (Nurgiyantoro, 1998:2). Nurgiyantoro mempertegas bahwa fiksi memuat cerita terhadap bermacam-macam konflik kehidupan masyarakat dengan kaitannya pada kondisi di sekelilingnya dan sesama manusia serta hubungannya dengan sang pencipta. Fiksi adalah perwujudan hayalan yang dilandasi oleh pemahaman dan kewajiban dari bidang daya cipta suatu karya seni. Sebagai karya imajinatif, fiksi berfungsi untuk dijadikan bahan bacaan yang menyenangkan sehingga karya fiksi dapat dinikmati oleh pembaca (Nurgiyantoro, 1998:3).

Dengan mediator cerita itu pembaca dengan tidak langsung dapat mengetahui beragam persoalan aktivitas yang terencana disampaikan oleh penulis. Hal ini mendorong pembaca untuk seakan merasakan persoalan kehidupan yang ada. Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 1998:6) mengungkapkan bahwa fakta pada sebuah cerita rekaan adalah fantasi kenyataan dan pandangan yang membuktikan yang digambarkan, akan tetapi bukan hanya merupakan fakta sehari-hari seperti karya fiksi berupa novel.

Novel adalah karya sastra yang menyajikan berupa kejadian sosial yang memuat kritikan. Nurgiyantoro (2009, 331) menyebutkan bahwa yang disebut sastra kritik ialah karya yang mengungkapkan kritik, jikalau yang dituliskan mengenai kecatatan sosial masyarakat maka dikatakan kritik sosial.

Kritik sosial dalam sebuah novel ialah trik penulis menyampaikan tanggapan mengenai permasalahan yang terlihat dalam kehidupan. Bagi penulis sendiri, karya sastra merupakan media dalam menyampaikan pikiran dan gagasan penulis, yang mengalir dalam sebuah karya. Pengarang melakukan ini sebagai bentuk ekspresi emosi dan tanggapan terhadap permasalahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan nyata. Fakta masalah ini seperti terdapat kekerasan, penindasan, kesengsaraan, ketimpangan, kerakusan, perbuatan jahat, dan lainnya. (Dewi (2017:4))

Menurut (Praptiwi (dalam Melati, 2019:477) kritik sosial adalah ketimpangan yang terjadi di masyarakat. Abar (dalam Novianti, 2019:43) mengemukakan bahwa kritik sosial adalah wujud tanggapan masyarakat,

yang digunakan untuk mengendalikan sistem sosial agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Terjadinya kritik sosial disebabkan karena aturan-aturan yang ada di lingkungan sekitar sudah tidak sesuai atau telah mengalami kecacatan. Kritik sosial yang terdapat pada sebuah novel dapat berbentuk celaan tentang lingkungan masyarakat yang terjadi dalam realitas kehidupan, yakni berbentuk kecacatan sosial yang kerap memunculkan kejadian sosial. Penulis dalam hasil ciptaannya dapat mengungkapkan realitas kehidupan sosial dari pemeran di dalam ceritanya. Pemain yang dimunculkan tersebut berfungsi sebagai tanda-tanda misalnya kerakusan, nafsu, sakit hati, dan perbuatan jahat lainnya yang memunculkan kejadian-kejadian masyarakat. Peningkaran dari aturan masyarakat yang merupakan kesepakatan serentak juga dapat menyebabkan penyebab kejadian sosial. Hal ini bisa memunculkan peristiwa di kehidupan tidak berjalan sinkron dan memperlambat sasaran yang sudah direncanakan bareng. Tidak hanya itu, munculnya permasalahan masyarakat berlangsung sebab aturan bermasyarakat kurang baik, mengakibatkan permasalahan sosial, penyakit sosial yang berasal dari tingkah laku perorangnya, dan sistem pemerintahan yang rusak.

Adapun yang melandasi peneliti menggunakan kajian kritik sosial pada kajian ini yaitu pertama, di masyarakat acap kali terlihat kejadian-kejadian sosial yang menyimpang atau tidak berjalan dengan benar. Kedua, penulis dalam karya ciptaannya sering mengungkapkan realitas kehidupan sosial dari tokoh-tokoh yang diciptakannya. Ketiga, tanggapan masyarakat dapat memandang kejadian-kejadian yang diangkat untuk mengetahui tanggapan serta pola pikir penulis. Keempat, pada novel yang dijadikan data dalam pengkajian ini diduga banyak memuat kritik sosial.

Novel yang dikaji dalam pengkajian ini adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Novel ini berbicara perihal permasalahan kehidupan yang digambarkan dari pengarang melalui tokoh-tokoh ciptaannya. Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis memilih novel tersebut karena pertama, novel ini menceritakan akan kaum marginal diinspirasi dari realitas kehidupan. Kedua, novel *Orang-Orang Biasa* adalah novel awal Andrea Hirata yang mengangkat cerita yang mengandung unsur kriminal. Ketiga, novel karya Andrea Hirata yang ia tulis selalu memberikan pembelajaran, pencerahan, dan kritik sosial terhadap fenomena sosial kepada pembaca. Andrea Hirata amat pandai dalam menyampaikan kritikan tentang fakta sosial yang berlangsung ketika ia menciptakan karyanya. Novel *Orang-Orang Biasa* ini amat kuat keterikatannya pada kondisi masyarakat. Selain itu juga berdasarkan data temuan awal novel ini terdapat beragam bentuk kritikan yang disajikan

pengarang mengenai penyimpangan yang benar-benar terjadi di lingkungan masyarakat. Seperti adanya aksi kejahatan berupa perampokan yang dilaksanakan oleh aktor dalam cerita. Berikut kutipan yang menggambarkan aksi kejahatan pada kisah ini.

“Adapun sepuluh pecundang itu, yang telah sekian lama mempersiapkan diri untuk merampok, tak hitung seringnya rapat, tak terbilang banyaknya gelas kopi dan singkong rebus yang telah disikat,...” (Hirata, 2019: 166).

Kutipan tersebut menjelaskan terdapat permasalahan sosial yang dialami tokoh Dinah dalam mencari biaya kuliah anaknya. Namun tidak ada satu pun yang mau memberi pinjaman lantaran Dinah tidak punya jaminan untuk membayarnya. Akibat dari hal itulah dan merasa tidak ada jalan lain maka terjadilah aksi kejahatan perampokan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian sosiologi sastra. Ada beberapa alasan di balik novel *Orang-Orang Biasa* ini perlu dianalisis menggunakan kajian sosiologi sastra. Pertama, novel *Orang-Orang Biasa* ini menyajikan tentang kehidupan kalangan bawah. Hal ini dapat dilihat pada judul novel itu sendiri yaitu *Orang-Orang Biasa*, maka novel ini membahas kisah tentang permasalahan sosial yang dihadapi oleh kalangan biasa. Kedua, novel ini diduga memiliki berbagai unsur kritik sosial yang disajikan pengarang. Bentuk kritik sosial yang disajikan pengarang mengenai penyimpangan benar-benar terjadi di lingkungan bermasyarakat. Ketiga, mengkaji kritik sosial dalam novel *Orang-Orang Biasa* (Kajian sosiologi karya sastra) amat kuat keterkaitannya akan pemunculan nilai sosial dan pengembangan karakter individu, dengan mengetahui kritik sosial yang berlangsung di masyarakat, kita akan tumbuh menjadi individu yang acuh tentang lingkungan sekitar.

Uraian di atas menunjukkan bahwa permasalahan novel tersebut sejalan dengan teori kajian sosiologi sastra. Oleh karena itu, teori sosiologi sastra relevan digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian karya sastra khususnya pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini. Pada riset ini peneliti menggunakan teori pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood. Alan swingewood mengungkapkan bahwa karya sastra adalah mediator tokoh-tokoh imajiner yang ditulis dalam sebuah novel dan pembuatan novel tergantung dari pengarang yang melatarbelakangi karyanya. Alan Swingewood mengatakan bahwa sosiologi dan karya sastra

pada tataran yang bersamaan dapat menyampaikan pendapat yang serupa (Wahyudi, 2013:56).

Berkenaan dengan sosiologi atau ilmu yang membicarakan masyarakat, Alan Swingewood mempunyai tiga konsep dalam perancangan karya sastra yaitu: 1). sastra sebagai refleksi sosial atau cerminan zaman, 2) sastra dilihat melalui proses penulis menciptakan sebuah karya sastra, dan 3) sastra dalam konteks sejarah atau penerimaan masyarakat terhadap karya sastra pada waktu tertentu. Alan Swingewood berpendapat bahwa sebuah karya sastra tidak hanya seolah-olah berasal dari realitas kehidupan masyarakat. Berkaitan dengan itu, penulis memiliki hak memanipulasi karya sastra asalkan masih sejalan dengan kenyataan yang ada. Di sini peneliti menggunakan konsep 1 dan 2 dari teori sosiologi sastra Alan Swingewood. Sastra sebagai refleksi sosial berarti bahwa sebuah karya sastra berkaitan dengan kondisi fakta yang ada di sekitar penulisnya. Teks dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata teks tersebut mempunyai kesamaan atau kaitan pada situasi saat ini. Dengan menelusuri sebuah teks menjadi karya sastra maka akan mengungkapkan permasalahan yang dapat dijadikan celan masyarakat. Kritik sosial yang terlihat tersebut akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. berdasarkan tiga pendekatan sosiologi sastra tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi karya sastra.

Berlandaskan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kritik Sosial dalam Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1. Bagaimana bentuk kritik sosial masalah Pendidikan dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra?
- 1.2.2. Bagaimana bentuk kritik sosial masalah ekonomi dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra?
- 1.2.3. Bagaimana bentuk kritik sosial masalah moral dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra?

- 1.2.4. Bagaimana bentuk kritik sosial masalah politik dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1.3.1. Untuk mendeskripsikan kritik sosial masalah pendidikan yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra.
- 1.3.2. Untuk mendeskripsikan kritik sosial masalah ekonomi yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra.
- 1.3.3. Untuk mendeskripsikan kritik sosial masalah moral yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra.
- 1.3.4. Untuk mendeskripsikan kritik sosial masalah politik yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis pengkajian ini diharapkan dapat membagikan sumbangan ilmu pengetahuan baru mengenai kritik sosial dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
- 1.4.2. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi Pembaca

Pengkajian ini dapat dijadikan rujukan mengenai novel serta mendukung referensi peneliti selanjutnya mengenai kritik sosial dalam bidang pendidikan dan sosial.
  - 2) Bagi Pendidik

Pengkajian ini dapat menjadi suatu bahan ajar dalam melaksanakan pengajaran. Menumbuhkan rasa simpati dan empati pada peserta didik dalam memahami kritik sosial yang terkandung di dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

- 3) Bagi Masyarakat,  
Pengkajian ini dapat memberikan suatu pengetahuan baru pada masyarakat bahwa sebuah novel dapat menciptakan bahwa berbagai kejadian belum berjalan sebagaimana mestinya, seperti perbuatan jahat, penipuan, dan kesengsaraan yang semestinya diberikan pandangan yang lebih baik dari masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsyirad, R., & Rosa, H. T. (2020). Kritik Sosial Dalam Cerpen Langit Makin Mendung Karya Kipanjikusmin : Tinjauan Sosiologi Sastra. *ArkhaiS*, 11(1), 15.
- Ardiyanti, Hani. (2017). *Kritik Sosial dalam Cerpen Sakura No Kinoshita Ni Wa Kajian Sosiologi Sastra*. Universitas di Penogoro Semarang. Pdf. Diakses pada tanggal 20 November 2021.
- Devi, Novia Isfa. (2021). *Teknik Pelukisan Tokoh Utama dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Febriana, T. E. (2018). Analisis Unsur Intrinsik (Tokoh
- Fitriyan, Reni. (2021). *Aspek Sosial dalam Novel Burung Karya NiduParas Elang*. Other Thesis. STKIP PGRI PACITAN.
- Hirata, Andrea. 2019. *Orang-Orang Biasa*. PT Bentang Pustaka: Yogyakarta.
- Hukuma, Ismatul. (2013). *Kritik sosial dan politik dalam kumpulan cerita wayang Lupa Endonesa Karya Sujiwo Tejo*. Universitas Sriwijaya
- Krisma, Inka. (2019). *Kritik Sosial dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata*. Universitas Muhammadiyah Malang. Pdf. Diakses pada tanggal 20 November 2021.
- Novianti, Hasmi. (2019). *Kritik Sosial dalam Novel Tak Sempurna Karya Fahd Djibran Tinjauan Sosiologi Sastra*. Vol 6. No 1.
- Octafinda, Anisa. (2014). Kritik Sosial Dalam Roman *Kritik Sosial Dalam Roman Momo Karya Michael Ende (Analisis Sosiologi Sastra) Skripsi*. Diakses pada tanggal 25 November 2021.
- Pangaribuan, N. N., Br Ginting, N. V., Br Purba, R. W., Aritonang, P., & Annisa, A. (2019). Kritik Sosial Pada Novel Dilan : dia adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.26555/jg.v1i1.1051>
- Prasetyo, Arif. (2015). *Kritik Sosial Dalam Novel Slank Hero Dari Atlantis Karya Sukardi Rinakit Pendekatan Sosiologi Sastra*. Skripsi
- Ramonalisa, Harun, M., & Yusuf, Y. (2017). *Kritik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Pembunuh Ketujuh Karya Herman R.N. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, 2, 413–422.
- Rohmatin, Alfi. 2019. *Analisis Unsur Intrinsik Novel Assalamualaikum Hawa Yang Tersembunyi karya Heri Satriawan dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA*. Skripsi. Bojonegoro: IKIP PGRI BOJONEGORO

- Rozak, Abdul. (2019). *Fakta Kemanusiaan dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy*. *KOMUNIDA : Media Komunikasi Dan Dakwah*, 9(1), 66–88. <https://doi.org/10.35905/komunida.v9i1.1133>
- Sri Suneary, Hartati. (2020). *Kelayakan Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata Sebagai Bahan Ajar Untuk SMA*. Universitas Negeri Semarang.
- Ramonalisa, Harun, M., & Yusuf, Y. (2017). *Kritik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Pembunuh Ketujuh Karya Herman R.N*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, 2, 413–422.
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Kanwa Publisser, 1–159.  
[staffnew.uny.ac.id/upload/131873962/pendidikan/Bahan+ajar+Sosiologi+Sastra.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131873962/pendidikan/Bahan+ajar+Sosiologi+Sastra.pdf)
- Yulianto, A. (2021). *Kritik Sosial Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata*. *Tuahtalino*, 15(1).